

# Analisis Model Konsep Pelajar Sekolah Menengah Pertama Jakarta Selatan dan Bogor

Amaryllia Puspasari

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344327&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Konsep diri, merupakan salah konstruk psikologi yang sulit untuk diuji secara empiris. Kesulitan yang muncul disebabkan adalah adanya hambatan dalam pengembangan alat ukur yang akan digunakan dalam pengukuran konsep diri. Alat ukur yang telah berkembang sebelumnya, menunjukkan adanya permasalahan dalam melakukan pengukuran, karena cenderung bersifat self report dan tingginya social desirable. Akhirnya pada tahun 1976, Shavelson mengembangkan teori mengenai konsep diri, dimana konsep diri dibagi dalam beberapa kelompok (kelompok konsep diri akademis dan konsep diri non akademis) dan bersifat hierarkis. Teori ini, kemudian dikembangkan oleh Marsh (1985) untuk membuat Self Description Questionnaire (SDQ), yang dalam praktek pemakaiannya memiliki klasifikasi berdasarkan usia responden. Melihat usia sampel yang digunakan dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah SDQ II.

Stratifikasi yang muncul dalam pengelompokan konsep diri membmbuhkan suatu metode pengujian tersendiri terhadap alat ukur, dimana membutuhkan adanya verifikasi mengenai model konsep diri yang terbentuk. Tujuan dalam kegiatan analisis model ini adalah untuk melihat kesesuaian antara model yang terbentuk pada alat ukur konsep diri dengan teori yang dijadikan sebagai dasar pembuatan alat ukur. Model konsep diri yang akan diuji adalah model konsep diri single factor, model konsep diri dua faktor dan model konsep diri secondary factor analysis. Selain itu, dilakukan validasi dari konsep diri akademis dengan pencapaian akademis, dimana sesuai dengan leon yang dikembangkan oleh Marsh pada penelitian sebelumnya, bahwa konsep diri akademis mempengaruhi pencapaian akademis.

Analisis model konsep diri, yang menggunakan metode Conlirmafory Factor Analysis dengan program LISREI menunjukkan bahwa ketiga model konsep diri yang tersebut menunjukkan adanya pengaruh error dari seiiap item pada dimensi konsep diri. Item dan dimensi konsep diri yang berbeda saling mempengaruhi satu dengan Lainnya dan tidak secara khusus mengukur dimensi konsep diri dimana item tersebut berada.

Hubungan antara model konsep diri akademis dan pencapaian akademis, tidak menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Penyebab ketidaksignifikan dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemungkinan dari pengukuran pencapaian akademis yang tidak akurat dimana pencapaian akademis yang seharusnya diukur dengan menggunakan alat ukur pencapaian akademis dalam operasional diganti dengan menggunakan nilai rapor.